
PENERAPAN TEKNIK MEMBACA REGULER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI CERPEN PADA SISWA KELAS XI MA NW SENYIUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nurhidayatul Fitri^{1*}, Lalu Mas'ud², Eva Nurmayani³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi

* Penulis Korespondensi : nurhidayatulfitri045@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur. Masalah yang terjadi di kelas XI MA NW Senyur adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan analisis siswa dalam membaca cerpen secara mendalam. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan objek penelitian yaitu Resensi Cerpen. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif atau penelitian campuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Tes Tulis, Dokumentasi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan menerapkan teknik membaca reguler dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil posttest terjadi peningkatan 12% dari siklus I dengan hasil 76% dan siklus II 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan teknik membaca reguler dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Teknik Membaca Reguler, Menulis Resensi Cerpen.

Abstract

The aim of this research is to improve the ability to write short story reviews in class XI MA NW Senyur students. The problem that occurs in class XI MA NW Senyur is the lack of understanding and analytical skills of students in reading short stories in depth. This research uses the Classroom Action Research (PTK) model, with the research object being the Short Story Review. The approach used is quantitative and qualitative or mixed research. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, written tests, documentation. From the results of the analysis that has been carried out, it is known that applying regular reading techniques can improve the ability to write short story reviews in class %. So it can be concluded that applying regular reading techniques can improve the ability to write short story reviews in class XI MA NW Senyur students for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Regular Reading Techniques, Writing Short Story Reviews

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berinteraksi dengan orang lain, seorang menggunakan bahasa. Sebab dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya. Tanpa adanya bahasa, manusia tidak akan mampu berinteraksi satu sama lain dengan baik dan saling mengerti. Untuk itu juga manusia dituntut untuk terampil dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan tujuan utama dari pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, dan pendapat melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis merupakan aktivitas produktif atau aktivitas menghasilkan bahasa. Menulis adalah kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat yang disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik (Dalman, 2011 :3). Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis resensi. Menurut Keraf, (1980: 247) resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai karya sastra atau buku. Tujuan resensi adalah menyampaikan kepada pembaca apakah karya dikomentari, dibincangkan itu patut mendapat sambutan dari pembaca atau tidak. Sementara itu, resensi juga dapat dikatakan sebagai satu komentar atau ulasan seorang penulis atau sebuah hasil karya, baik buku, film, karya seni, maupun produk yang lain. Misalnya buku karya ilmiah, novel, cerpen, drama/lakon, dan sejenisnya dapat direSENSIKAN (Arifin, dkk, 2008 : 235). Cerpen adalah cerita yang pada hakikatnya merupakan salah satu wujud pernyataan seni yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi (Sutawijaya, 1996: 1).

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, pembelajaran mengenai keterampilan menulis resensi cerpen termuat dalam silabus kurikulum 2013 jenjang tingkat SMA kelas XI dalam Standar Kompetensi : siswa mampu mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi. Kompetensi Dasar: siswa mampu mengungkapkan prinsip-prinsip resensi. Oleh karena itu, keterampilan menulis resensi cerpen harus dikuasai oleh siswa. Karena merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai.

Banyak cara yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi cerpen, salah satunya adalah dengan menerapkan teknik membaca reguler di kelas XI MA NW Senyur, karena teknik membaca reguler adalah teknik membaca yang tepat dan teratur agar siswa dapat memperluas kosa kata, memahami struktur naratif, dan mengembangkan kemampuan menganalisis cerita, yang semuanya penting dalam menulis resensi yang berkualitas.

Masalah yang terjadi di kelas XI MA NW Senyur adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan analisis siswa dalam membaca cerpen secara mendalam. Minat baca siswa yang masih kurang juga menjadi penghambat mereka dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis resensi cerpen. Tanpa teknik membaca yang tepat, maka mereka akan kesulitan dalam mengidentifikasi tema, karakter, dan pesan yang disampaikan dalam cerpen. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam menulis resensi yang berkualitas dan mendalam. Ada beberapa factor lain yang menjadi penghambat mereka dalam menulis resensi cerpen dengan baik seperti kurangnya pembimbingan dan keterbatasan kemampuan bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui penerapan teknik membaca reguler dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen, teknik membaca reguler adalah teknik membaca yang tepat untuk membuat siswa lebih memahami secara mendalam isi dari cerpen yang mereka baca. Hal ini mendorong

penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Membaca Reguler untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Cerpen pada Siswa Kelas XI MA NW Senyur, Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau penelitian campuran. Penelitian campuran merupakan penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan jenis penelitian lainnya. Karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell dan Plano Clark (2011).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik Observasi, Wawancara, Tes Tulis, Penilaian, dan Dokumentasi. 1). Observasi Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi. (Sugiyono, 2012: 224). 2). Wawancara. Wawancara adalah suatu cara peneliti untuk mencari data atau informasi dengan cara berkomunikasi untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang secara langsung atau bertatap muka. Dalam prosedur penelitian suatu pendekatan praktik yang dimaksud metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 2014 :54). 3). Tes Tulis. Untuk menerapkan teknik membaca reguler guna meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur tahun pelajaran 2023/2024, menggunakan teknik pengumpulan data tes tulis. Pada penilaian awal, lakukan tes awal untuk menilai kemampuan menulis resensi cerpen siswa sebelum penerapan teknik membaca reguler. Kemudian siswa akan dipandu untuk membaca cerpen secara reguler, baik di kelas maupun sebagai pekerjaan rumah (PR).

Menurut pendapat dari (Sugiyono, 2013: 76)” Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Berdasarkan pendapat di atas, maka analisis data adalah tata cara yang harus digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisis data yang sudah diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Teknik analisis data dalam PTK umumnya melibatkan data kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Resensi Cerpen pada Siswa Kelas XI MA NW Senyur Tahun Pelajaran 2023/2024”. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung nilai Rata-rata digunakan rumus

$$\bar{\Sigma}$$

Keterangan

$$\bar{\Sigma} = \text{Rata-rata nilai } \Sigma$$

Jumlah data

2. Untuk menghitung persentase

$$P = \Sigma \times 100\%$$

Keterangan

$$\Sigma x = \text{Jumlah semua nilai}$$

$$N = \text{Jumlah data}$$

P = Persentase

HASIL

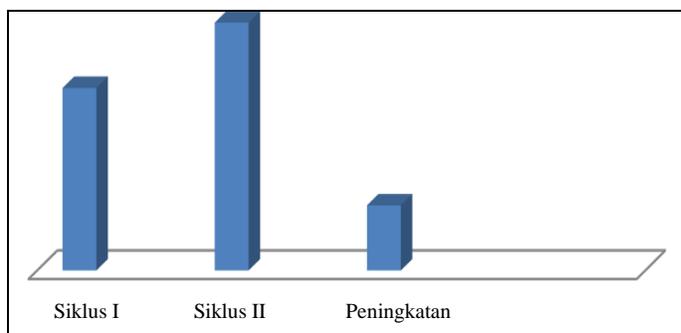
Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik Membaca Reguler pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

- Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel Perbandingan Hasil belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	75,2	80
2.	Siswa yang mencapai KKM	13 (76%)	15 (88%)
3.	Siswa yang tidak mencapai KKM	4 (23%)	2 (11%)

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian, menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menerapkan teknik membaca reguler dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen. Walaupun pada dasarnya teknik membaca reguler bukan satu-satunya metode yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut adalah hasil penelitian dan peningkatan kemampuan menulis resensi cerpen dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa masih kesulitan menyusun resensi dengan struktur yang tepat, seperti kurangnya pendahuluan yang jelas, pembahasan isi cerpen yang kurang mendalam, atau kesimpulan yang kurang memadai. Dari segi pemahaman isi cerpen pada siklus I siswa menggunakan bahasa yang kurang efektif atau belum menggunakan istilah-istilah resensi dengan tepat. Sedangkan pada siklus II setelah adanya latihan dan penjelasan tambahan, siswa sudah mampu menggunakan bahasa yang lebih formal, tepat, dan sesuai dengan konteks resensi. Sedangkan dari segi pemahaman isi cerpen pada siklus I beberapa siswa belum mampu memahami makna cerpen secara mendalam, sehingga analisis dalam resensi cenderung dangkal atau kurang tepat. Sedangkan pada siklus II setelah diberikan bimbingan tambahan dalam memahami unsur intrinsik dalam cerpen, pemahaman siswa terhadap isi cerpen meningkat, yang tercermin dari analisis yang lebih baik dalam resensi mereka. Setelah adanya perbaikan dan umpan balik siswa diharapkan mampu menulis resensi dengan struktur yang lebih rapi. Pada siklus I Persentase ketuntasannya adalah 76% sedangkan pada siklus II Persentase ketuntasannya adalah 88%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan teknik membaca

reguler dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen berhasil diterapkan oleh peneliti karena mengalami peningkatan dengan seiring berjalannya siklus I dan siklus II. Penerapan teknik membaca reguler memiliki dampak positif dalam bidang pendidikan Karena teknik membaca reguler bisa meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan Teknik Membaca Reguler dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur, siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia membosankan, apalagi dalam konteks membaca dan menulis. Hal itu disebabkan karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah/strategi dalam menerapkan teknik membaca reguler dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor sudah mencapai 76%. Sebagai buktinya ada 5 orang siswa yang sudah mencapai kriteria penilaian (Sangat Baik), 3 orang siswa yang sudah mencapai kriteria penilaian (Baik), 5 orang siswa mencapai kriteria penilaian yang (Cukup Baik), dan 4 orang siswa dengan kriteria penilaian (Kurang Baik) atau tidak mencapai KKM/Tidak mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis resensi cerpen. Sedangkan pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai 88%. Sebagai buktinya 6 orang siswa sudah mencapai kriteria penilaian (Sangat Baik), 7 orang siswa sudah mencapai kriteria penilaian (Baik), 2 orang siswa mencapai kriteria penilaian yang (Cukup Baik), dan ada 2 orang siswa dengan kriteria penilaian yang (Kurang Baik) atau tidak mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis resensi cerpen. Pada siklus II peneliti juga menggunakan langkah-langkah teknik membaca reguler dalam pembelajaran dengan cara pembacaan intensif dan diskusi kelas, setiap kali mereka selesai membaca cerpen, peneliti mengadakan sesi diskusi dikelas. Siswa diminta untuk mengungkapkan pemahaman mereka terhadap cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerpen seperti tema, penokohan, dan alur, serta memberikan pendapat pribadi. Diskusi ini dapat membantu siswa untuk memperdalam analisis dan pemahaman mereka terhadap teks atau cerpen yang dibaca.

Jika teknik membaca reguler diterapkan secara efektif, maka kemampuan siswa dalam menulis resensi cerpen akan meningkat. Teknik ini memungkinkan siswa untuk memahami struktur cerita, tema, karakterisasi, dan gaya penulisan penulis dengan lebih baik. Pemahaman yang lebih mendalam melalui pembacaan berulang akan membantu mereka menyusun resensi cerpen dengan lebih terstruktur, kritis, dan komprehensif. Siswa akan lebih mudah mengidentifikasi poin-poin penting dalam cerita dan mengekspresikan pendapat serta analisis mereka dalam bentuk tulisan yang lebih jelas dan terorganisir. Kesimpulannya, teknik membaca reguler memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis resensi cerpen siswa kelas XI MA NW Senyur.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas, penerapan teknik membaca reguler terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas XI MA NW Senyur tahun pelajaran 2023/2024 dalam menulis resensi cerpen. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan signifikan pada kualitas resensi yang dihasilkan siswa, baik dari segi struktur, isi, penggunaan bahasa, maupun analisis terhadap cerpen yang dibaca. Teknik membaca reguler membantu siswa dalam memahami isi cerpen secara mendalam, sehingga mempermudah mereka dalam menuliskan resensi yang kritis dan sistematis. Siswa lebih terlatih dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerpen seperti tema, tokoh, alur, latar, dan pesan moral, yang merupakan komponen penting dalam resensi. Selain meningkatkan kemampuan menulis resensi, teknik ini

juga berdampak positif pada minat membaca siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca karya sastra, yang pada akhirnya memperkaya kosakata dan kemampuan menulis mereka.

Pembelajaran menggunakan Teknik membaca reguler dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur Tahun Pelajaran 2023/2024. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa : penerapan teknik membaca reguler memiliki dampak positif pada minat membaca dan menulis siswa yang ditandai dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan sebesar 12% pada . ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia 76% di siklus I menjadi 88% di siklus II. Sedangkan persentase tidak tuntas pada siklus I adalah 23% dan jumlah persentase yang tidak tuntas di siklus II adalah 11%, sehingga dilakukan remedial untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca reguler dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi cerpen pada siswa kelas XI MA NW Senyur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dkk. 2008. *Cermat berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademik Perssindo.
- Burhan Nurgiyantoro.2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dalman, 2011. *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung : Um Lampung Press.
- Darman 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung : PT. Raja Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali Perss.
- Hashbullah, 2019. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Henry Guntur Tarigan, 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan, 1994. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.